



Info Artikel

Keyword:

Perhatian orang tua,
Kreativitas belajar, Motivasi belajar, Prestasi belajar IPS

Korespondensi Penulis:

La Ode Muhammad Yasin
E-mail:
laode@gmail.com

ISSN (print): 1858-4985
ISSN (on-line): 2721-8821

Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kreativitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 15 Baubau

La Ode Muhammad Yasin¹
¹ SMP NEGERI 15 BAUBAU

ABSTRAK

Permasalahan pada penelitian ini adalah perhatian orang tua, kreativitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ips siswa smp negeri 15 baubau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penelitian ini adalah perhatian orang tua, kreativitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ips siswa smp negeri 15 baubau. Subjek penelitian ini adalah siswa smp negeri 15 baubau. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan instrumen yang digunakan berupa angket. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perhatian orang tua (X1) mempunyai rata-rata sebesar 48.45 dengan standar deviasi 4,757. Nilai ideal tiap responden sebesar 75, nilai maksimum adalah sebesar 57, sedangkan nilai minimum adalah 36. Total nilai yang diperoleh adalah 1556 dari total keseluruhan responden (bila setiap responden mendapatkan nilai ideal) adalah $5 \times 12 \times 33 = 1980$ (5 nilai tertinggi, 12 jumlah butir angket, dan 33 jumlah responden). (2) Kreativitas belajar (X2) mempunyai rata-rata sebesar 42.36 dengan standar deviasi 1.537. Nilai ideal tiap responden sebesar 50, nilai maksimum adalah sebesar 46, sedangkan nilai minimum 39. Total nilai yang diperoleh adalah 1398 dari ideal total keseluruhan responden (bila setiap responden mendapatkan nilai ideal) adalah $5 \times 10 \times 33 = 1650$ (5 nilai tertinggi, 10 jumlah butir angket, dan 33 jumlah responden). Dengan demikian data kreativitas belajar pada mata pelajaran IPS adalah $1398/1650 = 0,847$ atau 84,7% dari kriteria yang diharapkan.(3) Motivasi belajar (X3) mempunyai rata-rata sebesar 43.58 dengan standar deviasi 3.083. Nilai ideal tiap responden sebesar 60, nilai maksimum adalah sebesar 47, sedangkan nilai minimum 27. Total nilai yang diperoleh adalah 1287 dari ideal total keseluruhan responden (bila setiap responden mendapatkan nilai ideal) adalah $5 \times 12 \times 33 = 1980$ (5 nilai tertinggi, 12 jumlah butir angket, dan 33 jumlah responden). Dengan demikian data kreativitas belajar pada mata pelajaran IPS adalah $1287/1980 = 0,65$ atau 65% dari kriteria yang diharapkan. Berdasarkan tabel tersebut pula, hasil belajar IPS siswa (Y) mempunyai rata-rata sebesar 73.94 dengan standar deviasi 11.107. Nilai maksimum adalah sebesar 93 sedangkan nilai minimum adalah 5

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu upaya proses belajar manusia untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat manusia, sejak lahir pendidikan sudah ada pada diri manusia itu sendiri. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan diri individu. Menurut Sugihartono (2013: 3) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Helmawati (2014: 199) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi keadaan atau kondisi jasmani (fisiologis) dan psikologis terdiri dari; tingkat kecerdasan/intelegensi, sikap, minat, bakat, disiplin, motivasi. Faktor eksternal terdiri atas keadaan di luar individu yang sedang belajar yaitu lingkungan sosial yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan nonsosial yang mencakup lingkungan tempat tinggal/belajar, alat-alat belajar, keadaan cuaca, waktu. Orang tua berperan penting dalam prestasi anak di sekolah, karena orang tua mempunyai peranan dan tanggungjawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Semua orang tua mempunyai tanggung jawab yang mulia untuk memberikan pendidikan jasmani dan rohani. Inilah yang menjadi tujuan setiap orang tua supaya memberikan jaminan dalam perkembangan pada anaknya.

Pengenalan anak kepada kebudayaannya, pendidikan, nilai-nilai, dan norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga. Mereka harus tumbuh dalam lingkungan keluarga dengan penuh kasih sayang dan perhatian. Perhatian orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga sangatlah penting, karena lingkungan keluarga adalah tempat terbaik untuk memulai pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa SMP Negeri 15 Baubau pada bulan Februari 2018 menunjukkan kurangnya perhatian orang tua terhadap pencapaian hasil belajar anaknya. Hal itu diperjelas dengan masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru sehingga mereka tidak mengumpulkan tugas IPS disebabkan karena pada jam-jam belajar orang tua jarang mengingatkan anaknya untuk belajar atau menanyakan tugas yang diberikan oleh guru kepadanya.

Faktor eksternal lain yang juga mempengaruhi hasil belajar adalah kreativitas belajar. Kreativitas belajar adalah kemampuan siswa untuk menemukan cara-cara yang baru dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran (Jamaris, 2010: 58).

Faktor ketiga yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar dapat dilihat dari respon dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, dengan adanya motivasi belajar maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Menurut Dalyono (dalam Amri, 2013: 169) motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasi akan semakin besar kesuksesan. Motivasi belajar sebagai faktor internal berfungsi untuk menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Seorang yang memiliki motivasi belajar pasti akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah Perhatian Orang Tua, Kreativitas Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah ada pengaruh perhatian orang tua, kreativitas belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 15 Baubau?, (2) Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 15 Baubau?, (3) Apakah ada pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 15 Baubau?, (4) Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 15 Baubau?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis adalah sebagai berikut: (1) Pengaruh perhatian orang tua, kreativitas belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 15 Baubau, (2) Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 15 Baubau, (3) Pengaruh kreativitas belajar

terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 15 Baubau, (4) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 15 Baubau.

2. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Korelasional karena peneliti ingin mengetahui tingkat hubungan antarvariabel yang berbeda dalam satu populasi. Melalui penelitian korelasional dapat diketahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lainnya. Tingkat hubungan antarvariabel dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi, yang menunjukkan tingkat signifikansi dengan menguji apakah hipotesis yang dikemukakan terbukti atau tidak.

Penelitian ini juga menggunakan rancangan non eksperimen *atau ex post facto*. Termasuk non eksperimen karena dalam penelitian ini tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 15 Baubau Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 165 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*, artinya besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di (SMP) Negeri 15 Baubau merupakan salah satu sekolah negeri yang terletak Jalan La Buke, Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis, perhatian orang tua (X1) mempunyai rata-rata sebesar 48.45 dengan standar deviasi 4,757. Nilai ideal tiap responden sebesar 75, nilai maksimum adalah sebesar 57, sedangkan nilai minimum adalah 36. Total nilai yang diperoleh adalah 1556 dari total keseluruhan responden (bila setiap responden mendapatkan nilai ideal) adalah $5 \times 12 \times 33 = 1980$ (5 nilai tertinggi, 12 jumlah butir angket, dan 33 jumlah responden).

Berdasarkan tabel di atas, kreativitas belajar (X2) mempunyai rata-rata sebesar 42.36 dengan standar deviasi 1.537. Nilai ideal tiap responden sebesar 50, nilai maksimum adalah sebesar 46, sedangkan nilai minimum 39. Total nilai yang diperoleh adalah 1398 dari ideal total keseluruhan responden (bila setiap responden mendapatkan nilai ideal) adalah $5 \times 10 \times 33 = 1650$ (5 nilai tertinggi, 10 jumlah butir angket, dan 33 jumlah responden). Dengan demikian data kreativitas belajar pada mata pelajaran IPS adalah $1398/1650 = 0,847$ atau 84,7% dari kriteria yang diharapkan.

Berdasarkan tabel di atas, motivasi belajar (X3) mempunyai rata-rata sebesar 43.58 dengan standar deviasi 3.083. Nilai ideal tiap responden sebesar 60, nilai maksimum adalah sebesar 47, sedangkan nilai minimum 27. Total nilai yang diperoleh adalah 1287 dari ideal total keseluruhan responden (bila setiap responden mendapatkan nilai ideal) adalah $5 \times 12 \times 33 = 1980$ (5 nilai tertinggi, 12 jumlah butir angket, dan 33 jumlah responden). Dengan demikian data kreativitas belajar pada mata pelajaran IPS adalah

$1287/1980 = 0,65$ atau 65% dari kriteria yang diharapkan.

Berdasarkan tabel tersebut pula, hasil belajar IPS siswa (Y) mempunyai rata-rata sebesar 73.94 dengan standar deviasi 11.107. Nilai maksimum adalah sebesar 93 sedangkan nilai minimum adalah 54.

Berdasarkan pengujian normalitas menggunakan analisis Kormogorov-Smirnov yang termuat pada tabel di atas dengan program SPSS 22 diperoleh kesimpulan bahwa data kreativitas belajar siswa SMP Negeri 15 Baubau terdistribusi secara normal dengan taraf signifikansi sebesar $0,200 > \alpha = 0,05$

Berdasarkan pengujian normalitas menggunakan analisis Kormogorov-Smirnov yang termuat pada tabel tersebut di atas dengan program SPSS diperoleh kesimpulan bahwa data motivasi belajar siswa SMP Negeri 15 Baubau terdistribusi secara normal dengan taraf signifikansi sebesar $0,151 > \alpha = 0,05$.

Berdasarkan pengujian normalitas menggunakan analisis Kormogorov-Smirnov yang termuat pada tabel tersebut di atas dengan program SPSS 22 diperoleh kesimpulan bahwa data hasil belajar siswa SMP Negeri 15 Baubau terdistribusi secara normal dengan taraf signifikansi sebesar $0,187 > \alpha = 0,05$.

Hasil Pengujian Reliabilitas Data

a. Perhatian Orang Tua (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 seperti yang termuat pada tabel tersebut di atas, reliabilitas item angket perhatian orang tua SMP Negeri 15 Baubau dengan nilai alpha sebesar 0.727. Dicocokkan dengan nilai r product moment dengan nilai $n = 33$ adalah 0,333 pada $\alpha = 0,05$. Ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,727 > 0,333$.

b. Kreativitas Belajar (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 seperti yang termuat pada tabel tersebut di atas, reliabilitas item angket kreativitas belajar siswa SMP Negeri 15 Baubau dengan nilai alpha sebesar 0.830. Dicocokkan dengan nilai r product moment dengan nilai $n = 33$ adalah 0,333 pada $\alpha = 0,05$. Ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,830 > 0,333$.

c. Motivasi Belajar (X3)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 seperti yang termuat pada tabel tersebut di atas, reliabilitas item angket motivasi belajar siswa SMP Negeri 15 Baubau dengan nilai alpha sebesar 0,721. Dicocokkan dengan nilai r product moment dengan nilai $n = 33$ adalah 0,333 pada $\alpha = 0,05$. Ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,721 > 0,333$.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh diantara perhatian orang tua, kreativitas belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar hal ini menunjukkan melalui hasil pengujian keberartian regresi, dimana $F_{hitung} = 6,531 > F_{tabel} (dk, 2:33) = 1,697$ taraf nyata 0,05.
2. Ada pengaruh yang signifikan diantara perhatian orang tua terhadap hasil belajar hal ini ditunjukkan melalui hasil mengujian keberartian regresi, dimana $t_{hitung} = 2,350$, dengan nilai signifikan sebesar 0,026 lebih kecil daripada nilai alfa sebesar 0,05.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar belajar siswa terhadap hasil belajar hal ini menunjukkan melalui hasil mengujian keberartian regresi, dimana $t_{hitung} = 2,124$ dengan nilai signifikan sebesar 0,042 lebih kecil daripada nilai alfa 0,05.

4. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar hal ini menunjukkan melalui hasil mengujian keberartian regresi, dimana $t_{hitung} = 2,326$ dengan nilai signifikan sebesar 0,027 lebih kecil daripada nilai alfa 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. (2014). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Islamuddin, Haryu. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Munandar, Utami. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, M. Ngalim. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.